

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KESTABILAN DAN PROBABILITAS
KELONGSORAN LERENG TIMBUNAN DENGAN
METODE *LIMIT EQUILIBRIUM* PADA
*BACKFILL PIT X***

PT BUKIT ASAM TBK SUMATERA SELATAN



OLEH
FAHREZI IBNU ANGGORO
03021382025116

JURUSAN TEKNIK PERTAMBANGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS KESTABILAN DAN PROBABILITAS KELONGSORAN LERENG TIMBUNAN DENGAN METODE *LIMIT EQUILIBRIUM* PADA *BACKFILL PIT X* PT BUKIT ASAM TBK SUMATERA SELATAN

Diajukan Untuk Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa

Jurusan Teknik Pertambangan Fakultas Teknik

Universitas Sriwijaya



OLEH
FAHREZI IBNU ANGGORO
03021382025116

JURUSAN TEKNIK PERTAMBANGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KESTABILAN DAN PROBABILITAS KELONGSORAN LERENG TIMBUNAN DENGAN METODE *LIMIT EQUILIBRIUM* PADA *BACKFILL PIT X* PT BUKIT ASAM TBK SUMATERA SELATAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Tugas Akhir pada
Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

Oleh:

FAHREZI IBNU ANGGORO

NIM. 03021382025116

Palembang,

2024

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. H. M. Taufik Toha, DEA.
NIDK. 8864000016



Ir. Bochori, S.T. M.T., IPM.
NIP. 197410252002121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Pertambangan



Prof. Dr. Ir. Eddy Ibrahim, M.S., CP., IP., ASEAN-Eng., APEC-Eng., ACPE.

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fahrezi Ibnu Anggoro
NIM : 03021382025116
Judul : Analisis Kestabilan dan Probabilitas Kelongsoran Lereng Timbunan dengan Metode *Limit equilibrium* pada *Backfill Pit X* PT Bukit Asam Tbk Sumatera Selatan

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korepondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Desember 2024



Fahrezi Ibnu Anggoro
NIM. 03021382025116

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fahrezi Ibnu Anggoro

NIM : 03021382025116

Judul : Analisis Kestabilan dan Probabilitas Kelongsoran Lereng Timbunan dengan Metode *Limit equilibrium* pada Backfill Pit X PT Bukit Asam Tbk Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam laporan Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Desember 2024



Fahrezi Ibnu Anggoro
NIM. 03021382025116

RIWAYAT PENULIS



Fahrezi Ibnu Anggoro seorang anak laki-laki yang lahir dari dua saudara yang berasal dari pasangan Surotun serta Endang susiowati pada tanggal 30 Agustus 2001 di kota Palembang dengan memiliki seorang saudara perempuan dengan nama Mela Nur Chalisa. Pendidikan di tingkat sekolah menengah atas di SMAN 2 Muara Enim di tahun 2024.

Pada tingkatan pendidikan menengah pertama bersekolah di SMP Negeri 1 Muara Enim di tahun 2014. Selanjutnya untuk Pendidikan di Tingkat menengah atas bersekolah di SMA Negeri 2 Muara Enim di tahun 2017. Dengan izin serta kehendak dari Allah SWT sedang melaksanakan Pendidikan Strata Satu di Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Sriwijaya. Kegiatan organisasi yang diikuti di ruang lingkup Universitas Sriwijaya yaitu SC PERHAPI Unsri sebagai *Vice President II*.

HALAMAN PERSEMPAHAN

Segala pujian hanya saya curahkan terhadap Allah SWT. Tiada yang berhak di sembah selain bagi Nya

Skripsi saya persembahkan kepada:

Ayah (Surotun) serta Ibu (Endang Susiwati), Kedua Adik saya (Mela), serta keluarga besar Tarmudi dan Jasman.

KATA PENGANTAR

Pujian serta rasa syukur penulis sembahkan hanya kepada Allah Subhannahu Wa Ta'ala, sehingga penelitian serta penulisan laporan tugas akhir dengan judul “Analisis Kestabilan dan Probabilitas Kelongsoran Lereng Timbunan dengan Metode *Limit equilibrium* pada Backfill Pit X Bukit Asam, Tbk. Tanjung Enim Provinsi Sumatera Selatan” dapat diselesaikan.

Terimakasih kepada Prof. Dr. Ir. H. M. Taufik Toha, DEA dan Ir. Bochori, S.T, M.T, IPM. selaku dosen yang telah bersedia membimbing penulisan laporan tugas akhir. Serta rasa terimakasih saya ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Taufik Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Ir. Bhakti Yudho Suprapto, S.T., M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Ir. Eddy Ibrahim, M.S., CP., IPU., ASEAN-Eng., APEC-Eng. dan Ir. Rosihan Pebrianto, S.T., M.T. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Sriwijaya.
4. Para dosen yang mengajarkan serta memberikan ilmu pengetahuan, Seluruh Staf serta karyawan Jurusan Teknik Pertambangan dan Geologi Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
5. Sucipto Heri sebagai AVP Geoteknik pada Satuan Kerja Eksplorasi di PT Bukit Asam Tbk, Tanjung Enim, Sumatera Selatan
6. Tri Arga Kurniawan, S.T sebagai pembimbing di lapangan dan penyusuan laporan tugas akhir.

Serta segala pihak yang terlibat dalam penulisan laporan Tugas Akhir hingga dapat berjalan dengan lancar.

Palembang, November 2024

Fahrezi Ibnu Anggoro

RINGKASAN

ANALISIS KESTABILAN DAN PROBABILITAS KELONGSORAN LERENG TIMBUNAN DENGAN METODE *LIMIT EQUILIBRIUM* PADA BACKFILL PIT X PT BUKIT ASAM TBK SUMATERA SELATAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, July 2024

Fahrezi Ibnu Anggoro, Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. H. M. Taufik Toha, DEA. dan Ir. Bochori, S.T, M.T, IPM.

Stability Analysis And Probability Of Slope Failure Of Backfill Slope Using The *Limit equilibrium* Method At Backfill Pit X Pt Bukit Asam Tbk South Sumatera.

xv + 57 halaman, 13 lampiran, 29 gambar, 8 tabel

RINGKASAN

Prinsip dari proses penambangan terbuka adalah menggali tanah atau lapisan tanah penutup (*overburden*), yang kemudian materialnya akan dibawah ke lokasi penimbunan pada suatu tempat yang biasa disebut area *backfilling*. Analisis kestabilan lereng *backfilling* dianggap sangat perlu dilakukan, karena kelongsoran pada lereng *backfilling* dapat menyebabkan kerugian yang cukup besar, baik kerugian peralatan dan korban jiwa serta kehilangan peluang (*Lost opportunity*). Ketidakstabilan lereng timbunan *backfilling* dapat dipengaruhi oleh geometri lereng, hidrologi dan hidrogeologi, getaran tanah, sifat fisik dan mekanik tanah. Lereng timbunan relatif lebih rentan longsor dibandingkan lereng material insitu karena struktur lereng timbunan yang kurang padat dan komposisinya berbeda dengan lereng material insitu. Pada sampel tanah dari pit X dilakukan beberapa pengujian sifat fisik dan mekanik tanah seperti bobot isi, kohesi, dan sudut geser dalam diperiksa di laboratorium mekanika tanah PT. Bukit Asam, Tbk. Sifat fisik dan mekanik digunakan untuk mendapatkan nilai FK baik meliputi kondisi aktual dan lereng yang akan direkomendasikan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara perubahan geometri lereng yaitu Panjang *berm* 20 meter, 25 meter, 30 meter, 35 meter, 40 meter. Dilakukan beberapa variasi peningkatan lebar *berm* yang mengakibatkan perubahan nilai FK dan PoF. Semakin panjang lebar *berm* akan semakin besar nilai FK dan PoF lereng tersebut. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan lebar *berm* yang ideal digunakan adalah 40 meter pada *Section A-A'* dan 40 meter pada *section B-B'* dengan nilai FK *section A-A'* 1,379 mempunyai PoF (3,25%) sedangkan untuk *section B-B'* nilai FK 1,274 mempunyai PoF (7,75%).

Kata kunci : Batubara, *Disposal*, *Backfilling*, Faktor Keamanan, Probabilitas Kelongsoran.

SUMMARY

STABILITY ANALYSIS AND PROBABILITY OF SLOPE FAILURE OF BACKFILL SLOPE USING THE *LIMIT EQUILIBRIUM* METHOD AT BACKFILL PIT X PT BUKIT ASAM TBK SOUTH SUMATERA.

Scientific Paper In Form Of Final Project, July 2024

Fahrezi Ibnu Anggoro, Supervised by: Prof. Dr. Ir. H. M. Taufik Toha, DEA. dan Ir. Bochori, S.T, M.T, IPM.

Analisis Kestabilan Dan Probabilitas Kelongsoran Lereng Timbunan Dengan Metode *Limit equilibrium* Pada Backfill Pit X Pt Bukit Asam Tbk Sumatera Selatan

XV+ 57 Pages, 13 attachments, 29 images, 8 tables

SUMMARY

The principle of the open-pit mining process is to dig up the soil or overburden, the material will then be placed under the mine dumping location in a place usually called backfilling area. Analysis of the stability of backfilling slopes is considered very necessary, because landslides on backfilling slopes can cause quite large losses, both equipment loss and loss of life as well as lost opportunities. The instability of embankment slopes can be influenced by slope geometry, hydrology and hydrogeology, soil vibrations, physical and mechanical properties of the soil. Embankment slopes are relatively more susceptible to landslides than in-situ material slopes because the embankment slope structure is less dense and its composition is different from in-situ material slopes. On soil samples from pit Bukit Asam, Tbk. The physical and mechanical properties used to obtain a good FK value include actual conditions and recommended slopes. The research results show that there is a relationship between changes in slope geometry, namely the length of the embankment 20 meters, 25 meters, 30 meters, 35 meters, 40 meters. In this research, several variations of increasing the berm width were carried out which resulted in changes in the FK and PoF values. The longer the berm width, the greater the FK and PoF values of the slope. Based on the analysis results, it shows that the ideal embankment width used is 40 meters in Section A-A' and 40 meters in section B-B' with an FK value for section A-A' of 1,379 having a PoF (3,25 %) while for section B-B' an FK value of 1.274 has a PoF (7 .75%).

Key words : Coal, Disposal, Backfilling, Safety Factors, Probability of Landslides.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaaat Penelitian	3
BAB II DASAR TEORI.....	5
2.1 Lereng Timbunan.....	6
2.1.1 Keruntuhan Lereng	6
2.1.2 Penyebab Keruntuhan Lereng	7
2.1.3 Jenis – Jenis Longsoran Lereng	13
2.1.4 Klasifikasi Gerakan Massa Tanah dan Batuan.....	15
2.2 Perencanaan Stabilitas Lereng	21
2.2.1 Konsep Kestabilan Lereng	21
2.2.2 Pengujian Sifat Fisik dan Mekanik Tanah	23
2.2.3 Analisis Kestabilan Lereng	25
2.2.4 Analisis Probabilitas Kelongsoran Simulasi Monte Carlo.....	27
2.3 Metode Kesetimbangan Batas (<i>Limit Equilibrium Method</i>)	28
2.4 Program Geostudio	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Keadaan Umum	32
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	32
3.1.2 Geologi Regional	33
3.1.3 Statigrafi.....	35

3.2 Tahapan Penelitian.....	37
3.2.1 Studi literatur	37
3.2.2 Teknik pengambilan data	38
3.2.3 Pengolahan dan analisis data.....	40
3.2.4 Hasil dan pembahasan.....	41
3.2.5 Kesimpulan dan saran	41
3.3 Bagan Alir Metodelogi Penelitian.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Karakteristik Material Penyusun Lereng	43
4.1.1 Sifat Fisik	43
4.1.2 Sifat Mekanik	44
4.2 Pemodelan Kondisi Lereng Aktual Disposal	45
4.2.1 Kondisi Disposal dan Penampang Geoteknik	45
4.2.2 Analisis Kestabilan Lereng Aktual	47
4.3 Rekomendasi Desain Lereng Disposal	50
4.3.1 Rekomendasi Penampang A-A'	51
4.3.2 Rekomendasi Penampang B-B'	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pola arus air	8
Gambar 2. 2 Skema longsoran baji	13
Gambar 2. 3 Skema longsoran busur	14
Gambar 2. 4 Skema longsoran bidang	14
Gambar 2. 5 Skema longsoran guling	15
Gambar 2. 6 Tipe keruntuhan gelincir translasi	16
Gambar 2. 7 Tipe keruntuhan gelincir rotasi	17
Gambar 2. 8 Tipe pergerakan nendatan	17
Gambar 2. 9 Tipe keruntuhan gelincir kombinasi	18
Gambar 2. 10 Tipikal gerakan keruntuhan jatuh	19
Gambar 2. 11 Tipe Gerakan keruntuhan jungkiran	19
Gambar 2. 12 Tipe keruntuhan lereng aliran dengan bentuk keruntuhan yang tidak berpola	20
Gambar 2. 13 Bagian – bagian lereng	23
Gambar 2. 14 Faktor keamanan sederhana	25
Gambar 2. 15 Model lereng dengan bidang runtuh yang berbentuk busur lingkaran	28
Gambar 2. 16 Gaya-gaya yang bekerja pada irisan bidang kelongsoran pada metode <i>morgentern-price</i>	30
Gambar 3. 1 Peta kesampaian daerah PT Bukit Asam (Persero) Tbk. UPTE	33
Gambar 3. 2 Peta geologi regional	34
Gambar 3. 3 Statigrafi pada tambang air laya	37
Gambar 3. 4 Peta lokasi titik pengambilan sampel tanah	39
Gambar 3. 5 Bagan alir penelitian	42
Gambar 4. 1 <i>Citra google earth</i> penampang sayatan	46
Gambar 4. 2 <i>Cross section</i> yang digunakan (a). <i>Cross section A-A'</i> (b). <i>Cross section B-B'</i>	47
Gambar 4. 3 Hasil analisis <i>cross section A-A'</i>	48
Gambar 4. 4 Hasil analisis <i>cross section B-B'</i>	49
Gambar 4. 5 Hasil rekomendasi <i>cross section A-A'</i>	52
Gambar 4. 6 Rekomendasi geometri lereng <i>cross section A-A'</i>	53
Gambar 4. 7 Hasil rekomendasi <i>cross section B-B'</i>	55
Gambar 4. 8 Rekomendasi geometri lereng <i>Cross Section B-B'</i>	56

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil uji sifat mekanik	44
Tabel 4. 2 Hasil evaluasi nilai <i>probability of failure cross section A-A'</i>	49
Tabel 4. 3 Hasil evaluasi nilai <i>probability of failure penampang B-B'</i>	50
Tabel 4. 4 Hasil analisis nilai FK dan PoF <i>Cross Section A-A'</i>	51
Tabel 4. 5 Hasil evaluasi nilai <i>probability of failure lereng overall slope material backfilling</i>	53
Tabel 4. 6 Hasil analisis nilai FK dan PoF <i>section B-B'</i>	54
Tabel 4. 7 Hasil evaluasi nilai <i>Probability of Failure lereng overall slope material backfilling</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Lereng Timbunan <i>backfilling</i>	61
Lampiran B. Proses Pengambilan Sampel Disposal <i>Backfilling</i>	62
Lampiran C. Proses Preparasi Sampel	63
Lampiran D. Pengujian Kadar Air Menggunakan Oven.....	63
Lampiran E. Pengujian Kohesi Dan Sudut Geser Dalam Dengan Alat Uji Kuat Geser...	64
Lampiran F. Hasil Pengujian Lab Mekanika Tanah	65
Lampiran G. Hasil Analisis Partikel Size of Soil (SNI 3423:2008, 2008).....	68
Lampiran H. Asumsi Dan Kondisi Kesetimbangan Yang Digunakan Oleh Metode Irisan.....	68
Lampiran I. Kondisi Kesetimbangan yang dipenuhi.....	69
Lampiran J. Hasil Simulasi Geometri Lereng.....	70
Lampiran K. Hasil Grafik Nilai FK dan PoF	77
Lampiran L. Metode Uji Standar ASTM D4531 – 15	77
Lampiran M. Metode Uji Standar ASTM D 3080 M-11	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem penambangan yang digunakan pada PT Bukit Asam untuk kegiatan pengambilan batubara adalah dengan cara tambang terbuka (*surface mining*) serta Metode *open pit (strip mining)*. Prinsip dari proses penambangan terbuka adalah menggali tanah atau lapisan tanah penutup (*overburden*), yang kemudian materialnya akan dibawah ke lokasi penimbunan pada suatu tempat yang biasa disebut area *backfilling*.

Perencanaan geoteknik terkait kestabilan lereng merupakan salah satu elemen yang mendukung keberlangsungan aktivitas penambangan. Analisis stabilitas lereng dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor keamanan (FK) dari daerah yang berpotensi mengalami longsor. Pemeriksaan kestabilan lereng backfilling dinilai sangat penting, mengingat bahwa longsor pada lereng tersebut bisa mengakibatkan kerugian yang signifikan, baik dalam hal kerusakan peralatan maupun dampak terhadap keselamatan jiwa, serta juga mengakibatkan hilangnya peluang.

Ketidakstabilan lereng timbunan *backfilling* dapat dipengaruhi oleh geometri lereng, hidrologi dan hidrogeologi, getaran tanah, sifat fisik dan mekanik tanah. Lereng timbunan relatif lebih rentan longsor dibandingkan lereng material insitu karena struktur lereng timbunan yang kurang padat dan komposisinya berbeda dengan lereng material insitu.

Pentingnya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas tanah timbunan *backfilling*, salah satu parameter geometri yang sangat berpengaruh pada geometri lereng adalah panjang *berm*. *Berm* dapat berfungsi sebagai penambah gaya penahan dan dapat memberikan tahanan terhadap gelincir (Abramson et al., 2022). Perancangan *berm* seringkali ditemukan masalah dalam sulitnya menemukan dimensi panjang *berm* yang optimal karena panjang *berm* yang terlalu kecil dapat mengurangi efektivitas dalam meningkatkan kestabilan lereng timbunan, sementara *berm* yang terlalu panjang akan mengakibatkan pemborosan

material yang akan ditimbun serta area timbunan yang dibutuhkan. Oleh karena itu diperlukan rekomendasi lereng yang optimal untuk geometri lereng dengan mempertimbangkan variasi panjang *berm*.

Faktor keamanan didefinisikan sebagai perbandingan antara gaya penahan dan gaya gerak. Penelitian ini dilakukan pada lereng timbunan pit X yang merupakan daerah yang dijadikan sebagai tempat penelitian dihadapkan dengan masalah, yaitu kondisi kaki timbunan berada pada material lunak atau merupakan area sump yang kontak langsung dengan air, hal ini merupakan sebuah penyebab perlu adanya penelitian sebagai studi analisis terhadap ketidakstabilan lereng timbunan guna menganalisis stabilitas pada lereng timbunan dengan cara membuat rekomendasi desain lereng mengacu pada KEPMEN ESDM No. 1827.K/30/MEM/2018 serta menganalisa pengaruh lebar *berm* terhadap angka faktor keamanan kemudian dilakukan pemodelan lereng dengan bantuan *software* Geostudio 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik material penyusun pada lereng timbunan *Backfilling Pit X*?
2. Bagaimana kondisi faktor keamanan dan probabilitas lereng timbunan *Backfilling Pit X*?
3. Bagaimana rekomendasi untuk peningkatan faktor keamanan lereng pada area *Backfilling Pit X* mengacu pada KEPMEN ESDM No. 1827.K/30/MEM/2018?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Pada penelitian ini data Hidrologi dan hidrogeologi, sifat fisik dan mekanik tanah, struktur geologi, tegangan lateral mengikuti rekomendasi dari pihak departemen geoteknik.
2. Pada penelitian ini geometri lereng yang divariasikan memiliki kelipatan per 5 meter dimulai dari 20 – 40 meter sesuai rekomendasi dari pihak departemen geoteknik.

3. Analisis kestabilan lereng dilakukan pada lereng *Overall slope* pada lereng timbunan *Backfilling Pit X* PT Bukit Asam Tbk.
4. Analisis kestabilan lereng hanya membahas aspek geoteknik penimbunan, tidak membahas pada aspek ekonomis dan aspek lingkungan.

1.4 Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan pada penelitian ini, di antaranya ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik material penyusun pada lereng timbunan *backfilling Pit X*.
2. Mengetahui nilai faktor keamanan dan probabilitas lereng timbunan *Backfilling*.
3. Memberikan rekomendasi peningkatan faktor keamanan yang optimal mengacu pada KEPMEN ESDM No. 1827.K/30/MEM/2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan uraian dari manfaat dari pelaksanaan penelitian:

1. Manfaat bagi pihak perguruan tinggi
 - a. Dapat dijadikan referensi mengenai parameter kajian analisis simulasi geometri lereng timbunan.
 - b. Dapat terjalinnya kerja sama antara pihak akademisi dengan pihak perusahaan.
2. Manfaat bagi pihak Perusahaan
 - a. Sebagai masukan perusahaan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terkhusus pada bidang analisis nilai faktor keamanan terhadap geometri lereng timbunan.
 - b. Sebagai evaluasi bagi perusahaan dalam menerapkan desain geometri lereng yang baik dan optimal untuk lereng timbunan berdasarkan karakteristik material dan faktor keamanan yang ada dilapangan.
3. Manfaat bagi pihak mahasiswa
 - a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja nyata beserta data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.

- b. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung mengenai kondisi aktivitas industri penambangan batubara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abramson, L.W., Lee, T.S., Sharma, S., & Boyce, G.M. (2022). Slope Stability and Stabilization Methods. John Wiley & Sons.
- Afriani, & Dea, L. (2020). Kerawanan Longsor Pada Lereng Tanah Lunak dan Penanganannya. In *Penebit Lakeisha* (Vol. 3, Issue April).
- Allan Takwin, G., E, T. A., & Rondonuwu, S. G. (2017). Analisis Kestabilan Lereng Metode Morgenstern-Price (Studi Kasus : Diamond Hill Citraland). *Tekno*, 15(0215–9617), 68.
- Arif, I. (2016). Geoteknik Tambang. In *PT Gramedia Pustaka Utama*.
- Asof, M., Pebrianto, R., & Ataariq, A. Z. (2023). Jurnal Pertambangan EMBANKMENT SLOPE STABILITY VIEWED FROM THE COMPOSITION OF Jurnal Pertambangan. *Jurnal Pertambangan*, 7(119), 117–121.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2005). Rekayasa Penanganan Keruntuhan Lereng Pada Tanah Residual dan Batuan. *Pedoman Konstruksi Bangunan*, 1–105.
- Djokdja, I. V., & Wijaksana, I. K. (2020). Kajian Teknis Stabilitas Lereng Timbunan pada Waste Dump Batupangah PT Meares Soputan Mining Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara. *Prosiding Teknik Pertambangan, Volume 6*,(478), 475–483.
- Fahmi, F. A., Maryanto, & Wijaksana, I. K. (2020). Analisis Kestabilan Lereng Disposal Inpit Dump Menggunakan Metode Kesetimbangan Batas dan Probabilistik Monte Carlo di Tambang Batu Bara PT XYZ Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. *Prosiding Teknik Pertambangan*, 6(1), 96–102.
- Febriadi, A., & Anaperta, Y. M. (2020). Analisis Kestabilan Lereng pada Blok Timur Tambang Muara Tiga Besar Utara PT. Bukit Asam Tbk, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. *Bina Tambang*, 5(4), 11–20. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/mining/article/view/109238>
- Haryanto, L., & Basuki, S. (2006). 41-47) 1) *Staf pengajar Teknik*. 7(1), 42–43.
- Hustrulid, W., Kuchta, M., & Martin, R. (2013). *Open Pit Mine Planning & Design*

- 3rd Edition.* https://zarmesh.com/wp-content/uploads/2020/01/Open-Pit-Mine-Planning-and-Design-Hustrulid-William-A._-Kuchta-Mark_-Martin-Randall-K-Open-Pit-Mine-Planning-and-Design-Two-Volume-Set-CD-ROM-Pack-Third-Edition-CRC-Press-2013.pdf
- Ibrahim, M. M., Jati, S. N., & Surbakti, A. F. H. (2022). *1000-Article Text-4294-1-10-20220705*. 6(1), 19–24.
- KEPMENESDM. (2018). Keputusan Menteri Energi Sumber Daya dan Mineral Indonesia Nomor 1827 K/30/MEM/2018. In *Kepmen ESDM* (Vol. 0, Issue 0).
- Mondol, A. M., Quamruzzaman, C., Kabir, S. M. M., & Hossain, S. M. Z. (2013). Open Pit Slope Design of Barapukuria Coal Mine Using Limit Equilibrium Methods of Slope Stability Analysis. *International Journal of Emerging Technology and Advanced Engineering*, 3(12), 49–53.
- Risky, A. M., & Raimon Kopa, D. (2021). Analisis Kestabilan Lereng Pada Rencana Lereng Akhir Penambangan Dengan Tinggi 55 m PT. Atika Tunggal Mandiri, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Sumatera Barat. *Jurnal Bina Tambang*, 6(4), 136.
- Rusni, O. S., Sophian, I. R., & Zakaria, Z. (2019). Probabilitas Longsor Pada Lereng Tambang Batubara Terbuka Sisi Sidewall Selatan Pit X, Kalimantan Selatan. *Padjadjaran Geoscience Journal*, 3(5), 389–396.
- SNI 3423:2008. (2008). ICS 93.020 Badan Standardisasi Nasional. *Cara Uji Analisis Ukuran Butir Tanah*, 1–27.
- Toha, M. T., Bochori, & Fajar, M. I. (2020). *Analisis kestabilan lereng pengaruh struktur geologi dan getaran tanah* (Vol. 02).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 4. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. *Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.*, Kolisch 1996, 49–56.